

## Analisis Kebijakan Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Utara

Bonaraja Purba<sup>1</sup>, Desry Rasmita Tarigan<sup>2</sup>, Renata Olivia Ginting<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

renataoliviaginting@gmail.com<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the influence of natural resource policies on economic growth and environmental benefits in North Sumatra Province. The research methods used include literature studies, interviews with stakeholders, secondary data analysis, quantitative analysis, and formulation of policy recommendations. The results of the analysis show that the implementation of natural resource policies has a significant impact on economic growth, but also raises challenges related to environmental protection and fair distribution of benefits. Policy recommendations are prepared to strengthen sustainability aspects in natural resource management in North Sumatra Province.*

**Keywords:** natural resources, North Sumatra Province, policy, implementation, environmental management

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah dampak kebijakan sumber daya alam terhadap pertumbuhan ekonomi dan kebermanfaatan lingkungan di Provinsi Sumatera Utara. Metode penelitian yang dipakai melingkup studi literatur, wawancara dengan pemangku kepentingan, analisis kualitatif, dan observasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi kebijakan sumber daya alam memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun juga menimbulkan tantangan terkait perlindungan lingkungan dan distribusi pemanfaatan yang adil. Rekomendasi kebijakan disusun untuk memperkuat aspek keberlanjutan dalam pemanfaatan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara.

**Kata kunci:** sumber daya alam, Provinsi Sumatera Utara, kebijakan, implementasi, manajemen lingkungan

### PENDAHULUAN

Provinsi Sumatera Utara, dengan kekayaan sumber daya alamnya yang melimpah, memiliki peran strategis dalam kontribusi terhadap perekonomian Indonesia. Keberagaman sumber daya alam, mulai dari hasil pertanian seperti kelapa sawit dan karet, tambang seperti emas dan nikel, hingga kehutanan yang kaya akan jenis kayu, menjadikan provinsi ini sebagai sejumlah lumbung sumber daya alam yang potensial. Kebijakan yang diterapkan terkait pemanfaatan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara memiliki dampak yang luas, mulai dari pertumbuhan ekonomi yang dihasilkan, hingga tantangan dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan keberlangsungan sumber daya alam itu sendiri. Dalam konteks tersebut, penelitian mengenai pengaruh kebijakan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara menjadi sangat relevan untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengoptimalkan manfaat sumber daya alam secara berkelanjutan. Pengaruh

kebijakan sumber daya alam Provinsi Sumatera Utara terhadap pertumbuhan ekonomi, lingkungan, serta kesejahteraan masyarakat, dengan harapan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai dinamika kompleks yang terjadi di wilayah ini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Utara (Sumber: Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Sumatera Utara), implementasi kebijakan sumber daya alam telah membagikan bantuan positif terhadap kemajuan ekonomi di wilayah ini. Namun, seiring dengan manfaat yang diperoleh, terdapat juga dampak negatif yang perlu diperhatikan, seperti degradasi lingkungan dan ketimpangan distribusi manfaat. Oleh karena itu, memahami secara menyeluruh tentang bagaimana kebijakan sumber daya alam memengaruhi berbagai aspek kehidupan di Provinsi Sumatera Utara. Penting dalam upaya menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan kepunahan lingkungan.

Menurut Para Ahli Pengaruh Kebijakan Sumber Daya Alam Provinsi Sumatera Utara

Menurut para ahli, kebijakan sumber daya alam (SDA) di Provinsi Sumatera Utara memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan lingkungan. Karena daya dukung SDA dan ekosistem terbatas, pembangunan ekonomi yang tidak berkelanjutan dapat menyebabkan pembanggaan. Seperti yang diuraikan di sini, peran strategis Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara diperlukan untuk mengelola SDA secara efektif. Kebijakan yang berfokus pada pengelolaan SDA secara berkelanjutan dan berbasis sumber daya alam yang tidak mengganggu kelestarian lingkungan dapat membantu mencapai keseimbangan ekologis dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan merata.

Sebagai hasil dari penelitian, strategi penyelenggaraan lingkungan hidup di Provinsi Sumatera Utara dianggap tidak efektif dan menerima skor rata-rata yang termasuk dalam kategori sedang atau kurang berpengaruh. Hasil ini menggambarkan bahwa tanggung jawab Pemerintah Provinsi Sumatera Utara untuk menerapkan strategi Penyelenggaraan Lingkungan Hidup belum efektif, terutama dalam hal komunikasi, sumber daya, kecenderungan, dan struktur birokrasi. Menurut strategi penyelenggaraan sumber daya kelautan dan perikanan di Nias, Provinsi Sumatera Utara, pemulihan dan perlindungan sumber daya kelautan dan perikanan sangat penting untuk mengurangi kesenjangan dan meningkatkan keseimbangan ekologis. Dengan mengintegrasikan rancangan pembangunan dan pemanfaatan ruang, kebijakan yang berfokus pada pengendalian sumber daya kelautan dan perikanan secara berlanngsung dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan layanan dasar. Dianggap sebagai sumber daya alam yang berpotensi untuk mengembangkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan, SDA di Provinsi Sumatera Utara membutuhkan peran strategis dari Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam mengembangkan wilayah, meningkatkan sumber daya manusia, dan mengurangi kesenjangan.

Dalam profil Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa penduduk Sumatera Utara menurut data BPKP 2024 memiliki kemampuan besar untuk

mengembangkan kemajuan ekonomi dan pembangunan. Dukungan sumber daya manusia dan visi serta misi yang jelas sangat berpengaruh untuk mencapai tujuan pembentukan yang mengembangkan dan merata. Dalam sintesis, Kebijakan yang diterapkan di Provinsi Sumatera Utara terhadap sumber daya alam memiliki akibat yang berpengaruh terhadap pembangunan ekonomi dan lingkungan. Peran strategis Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam pengembangan wilayah, peningkatan sumber daya manusia, dan pengurangan kesenjangan diperlukan untuk pengelolaan SDA yang berhasil. Provinsi Sumatera Utara, yang terletak di bagian utara Pulau Sumatera, Indonesia, memiliki kekayaan sumber daya alam yang luar biasa. Provinsi ini memiliki peran besar dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional, dengan luas 72.000 km<sup>2</sup> dan 13 juta orang tinggal di sana. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya alam di provinsi ini, kebijakan sumber daya alam yang tepat dan berkelanjutan sangat penting.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mendapatkan keterangan informasi, penjelasan, dan kondisi yang berkaitan dengan subjek penelitian secara teliti dan sistematis. Metode ini juga digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dari narasumber (Moleong, 2017).

Teknik Pengumpulan Data: Metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data untuk penelitian mereka adalah sebagai berikut:

1. Studi Sastra  
Melakukan tinjauan pustaka terhadap berbagai penelitian terdahulu terkait kebijakan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.
2. Observasi  
Melakukan observasi langsung di lapangan untuk memahami secara mendalam penerapan kebijakan sumber daya alam dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan.
3. Wawancara  
Melakukan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan seperti petani, nelayan, pekerja kebun, terkait kebijakan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Di Provinsi Sumatera Utara, kebijakan sumber daya alam masih belum diterapkan dengan baik. Dalam upaya meningkatkan penggunaan sumber daya alam, pelaksanaan strategi sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara masih menjadi perhatian penting. Beberapa hambatan termasuk jumlah karyawan yang kecil, tingkat kesadaran karyawan terhadap pekerjaan mereka, sarana dan prasarana yang belum ideal, dan kurangnya inisiatif masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan sumber daya alam. Untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara, kebijakan sumber daya alam yang berkelanjutan sangat penting.

Namun, implementasi kebijakan ini masih menghadapi beberapa hambatan, seperti jumlah karyawan yang rendah, tingkat kesadaran karyawan tentang tugas mereka, sarana dan prasarana yang belum optimal, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang manfaat mengelola sumber daya alam.

## **Kebijakan Sumber Daya Alam di Provinsi Sumatera Utara**

Sumatera Utara memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah, terutama melalui bagian pertambangan dan kehutanan. Kebijakan ini memungkinkan pengembangan sumber daya alam yang ekonomis dan praktis, selain meningkatkan kemampuan wilayah dalam menghasilkan pendapatan dan mengembangkan mutu hidup masyarakat. Kearifan sumber daya alam yang efektif dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan sektor pertambangan yang lebih baik, meningkatkan produksi dan pendapatan, serta mengembangkan kemampuan wilayah dalam menghadapi tantangan ekonomi yang datang. Kebijakan juga dapat mengembangkan mutu hidup masyarakat dengan peningkatan sektor Kehutanan yang lebih baik, meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat yang terlibat dalam industri Kehutanan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ricardo Parera, J. (2022), hasil penelitian berarti bahwa kebijakan daerah memiliki efek positif terhadap kemajuan ekonomi dan ketentraman masyarakat di Papua. strategi fiskal wilayah yang efektif dapat meningkatkan pendapatan daerah, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan meningkatkan kemampuan daerah dalam menghadapi tantangan ekonomi yang datang.

Provinsi Sumatera Utara, kebijakan sumber daya alam efektif dapat meningkatkan kemajuan ekonomi melalui pengembangan sektor pertambangan yang lebih baik, meningkatkan produksi dan pendapatan, serta memajukan kemampuan wilayah dalam menghadapi tantangan ekonomi yang datang. Kebijakan ini dapat memajukan mutu hidup masyarakat dengan peningkatan sektor kehutanan yang lebih baik, meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat yang terlibat dalam industri kehutanan. Kebijakan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara memiliki kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah, terutama melalui sektor pertambangan dan kehutanan. Kebijakan ini memungkinkan pengembangan sumber daya alam yang lebih ekonomis dan praktis, serta meningkatkan kemampuan wilayah dalam menghasilkan pendapatan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

## **Ketimpangan dalam Pendistribusian Manfaat Kebijakan Sumber Daya Alam di Provinsi Sumatera Utara**

Pendistribusian manfaat kebijakan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan kesenjangan yang signifikan, di mana masyarakat lokal sering kali tidak merasakan manfaat yang sama dengan penggunaan sumber daya alam yang dilaksanakan. Fenomena ini memunculkan berbagai dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan yang perlu diperhatikan secara mendalam.

1. Dampak Sosial

Secara sosial, ketimpangan dalam distribusi manfaat kebijakan sumber daya alam dapat menciptakan ketegangan antara masyarakat lokal dengan pihak-pihak yang terlibat dalam eksploitasi sumber daya alam. Ketidakadilan dalam pembagian manfaat bisa menyebabkan konflik sosial, perpecahan di masyarakat, serta peningkatan ketidakpuasan terhadap pemerintah dan perusahaan yang melakukan eksploitasi.

2. Dampak Ekonomi:

Dari segi ekonomi, ketimpangan distribusi manfaat juga dapat menciptakan kesenjangan antara kelompok yang mendapat manfaat langsung dari eksploitasi sumber daya alam dengan kelompok lain yang hanya menjadi penonton. Masyarakat lokal yang tidak merasakan manfaat yang signifikan mungkin mengalami kemiskinan, ketidaksetaraan ekonomi, dan ketergantungan yang tinggi pada sektor sumber daya alam tanpa jaminan masa depan yang berkelanjutan.

3. Dampak Lingkungan:

Selain itu, ketimpangan dalam distribusi manfaat juga berdampak pada lingkungan. Ketidakseimbangan antara eksploitasi sumber daya alam dan perlindungan lingkungan dapat mengakibatkan kerusakan ekosistem, deforestasi, degradasi tanah, serta polusi air dan udara yang merugikan masyarakat secara keseluruhan.

Untuk mengatasi ketimpangan dalam pendistribusian manfaat kebijakan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara, diperlukan langkah-langkah konkrit yang mengedepankan keadilan sosial, partisipasi masyarakat, dan pembangunan berkelanjutan. Keterlibatan aktif masyarakat lokal dalam proses pengambilan keputusan, transparansi dalam alokasi manfaat, serta penguatan regulasi dan pengawasan menjadi kunci untuk menciptakan distribusi manfaat yang lebih merata dan berkelanjutan bagi seluruh pihak yang ikut serta dalam penyelenggaraan sumber daya alam di daerah tersebut.

## Peran Sumber Daya Alam dalam Meningkatkan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

Sumber daya alam Provinsi Sumatera Utara memiliki kewajiban yang sangat berpengaruh dalam membantu memajukan ekonomi wilayah tersebut. Beragam kapasitas sumber daya alam yang dimiliki, mulai dari kekayaan alam hutan, pertanian yang subur, hingga potensi tambang yang melimpah, menjadi fondasi utama dalam memperkuat sektor ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

1. Sektor Pertanian

Pertanian menjadi sektor penting yang didukung oleh sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara. Lahan yang subur dan iklim tropis mendukung produksi beraneka ragam jenis tanaman seperti kelapa sawit, karet, kopi, dan cokelat. Ekspor komoditas pertanian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian daerah. Sektor pertanian, seperti perkebunan kelapa sawit, karet, dan padi, memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian

di bagian Timur dan Tengah Provinsi Sumatera Utara, dengan persentase sekitar 30-40% dari produk domestik regional bruto (PDRB) di daerah tersebut. Ekspor hasil pertanian dari wilayah Timur dan Tengah Sumatera Utara menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi daerah, serta menyediakan mata pencaharian bagi petani lokal.

2. Sektor Pertambangan

Potensi tambang di Provinsi Sumatera Utara, seperti batu bara, emas, timah, dan nikel, juga menjadi pendorong utama dalam pertumbuhan ekonomi. Eksploitasi sumber daya tambang ini memberikan kontribusi besar terhadap penghasilan daerah dan pengembangan lapangan kerja bagi masyarakat. Sektor pertambangan, terutama batu bara, emas, dan nikel, memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian di bagian Barat dan Selatan Provinsi Sumatera Utara, dengan persentase sekitar 50-60% dari PDRB di wilayah tersebut. Eksploitasi sumber daya tambang di wilayah Barat dan Selatan Sumatera Utara menciptakan lapangan kerja dan pendapatan bagi masyarakat, serta menjadi salah satu arsitek utama kemajuan ekonomi.

3. Sektor Kehutanan

Keanekaragaman hayati dan hutan tropis yang luas di Provinsi Sumatera Utara mendukung sektor kehutanan sebagai sumber daya alam penting. Pengelolaan hutan yang berkelanjutan dapat memberikan manfaat ekonomi melalui penghasilan kayu, hasil hutan nonkayu, serta ekowisata yang menarik wisatawan. Sektor Kehutanan, yang meliputi penghasilan kayu, hasil hutan nonkayu, dan ekowisata, memberikan kontribusi penting terhadap perekonomian di bagian Utara dan Tenggara Provinsi Sumatera Utara, dengan persentase sekitar 20-30% dari PDRB di wilayah tersebut. Pengelolaan hutan yang berkelanjutan di wilayah Utara dan Tenggara Sumatera Utara memberikan manfaat ekonomi jangka panjang dan menjaga keberlanjutan lingkungan serta keanekaragaman hayati.

4. Sektor Pariwisata

Selain itu, keindahan alam dan potensi pariwisata di Provinsi Sumatera Utara, seperti Danau Toba, Bukit Lawang, dan Pantai Pulau Weh, juga menjadi daya tarik ekonomi yang signifikan. Pariwisata berbasis alam memberikan peluang bagi pengembangan industri pariwisata yang berkelanjutan dan pengembangan lapangan kerja baru.

Mengembangkan sumber daya alam secara berkelanjutan dan efisien, Provinsi Sumatera Utara memiliki potensi besar untuk terus memajukan pertumbuhan ekonomi, pengembangan lapangan kerja, dan memajukan kesejahteraan masyarakat. Walaupun, penting untuk mengimbangi eksploitasi sumber daya alam dengan perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan guna menjaga keberlanjutan ekonomi dan ekologi di wilayah tersebut. memperhatikan potensi sumber daya alam yang beragam di setiap wilayah Provinsi Sumatera Utara dan mengelolanya secara bijaksana, diharapkan pertumbuhan ekonomi dapat terus meningkat,

kesenjangan sosial dapat dikurangi, serta keberlanjutan lingkungan dapat terjaga untuk generasi mendatang.

## **KESIMPULAN**

Dari analisis kebijakan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara, dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam memiliki fungsi dalam mengakomodasi kemajuan ekonomi, namun juga menimbulkan tantangan terkait perburuan lingkungan dan distribusi manfaat yang adil. Implementasi kebijakan yang seimbang antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, dan keadilan sosial menjadi kunci dalam menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi dan keinginan lingkungan.

## **SARAN**

Perluasan Keterlibatan Masyarakat: Peningkatan keikutsertaan masyarakat lokal dalam cara pemungutan pendapat terkait pengendalian sumber daya alam dapat menjamin keadilan sosial dan distribusi manfaat yang lebih merata. Penguatan Regulasi Lingkungan: Perlu adanya penguatan regulasi lingkungan yang ketat untuk melindungi ekosistem alam dan menolak kehancuran lingkungan akibat pemanfaatan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan. Pengembangan Sektor Berkelanjutan: Dukungan terhadap pengembangan sektor ekonomi berkelanjutan, seperti pariwisata berbasis alam dan pertanian berkelanjutan, dapat menjadi diversifikasi ekonomi yang menguntungkan masyarakat lokal. Meningkatkan Transparansi: Pentingnya transparansi dalam alokasi manfaat sumber daya alam untuk memastikan bahwa manfaat ekonomi dari eksploitasi sumber daya alam dapat dirasakan secara adil oleh seluruh lapisan masyarakat.

Diharapkan kebijakan sumber daya alam di Provinsi Sumatera Utara dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pertumbuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, O. (2019). Analisis Kelembagaan Implementasi Perhutanan Sosial di Provinsi Sumatera Utara. *Inovasi*, 16(2), 139-162.
- Dewi, J. (2018). Analisis Potensi Pengembangan Sapi Potong di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Nurrahma, S. A., & Yahfiz, M. (2022). Analisis Pemanfaatan Sumber Daya Alam dalam Meningkatkan Perekonomian di Kota Medan. *JIEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 2(1), 906-913.
- Ritonga, A. (2015). Analisis Peran Pemuda terhadap Pembangunan Pertanian Lahan Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Pertanian Tropik*, 2(3), 311-322.
- Saputra, A., & Ali, K. (2020). Analisis Kebijakan Pariwisata terhadap Pengelolaan Objek Wisata di Kabupaten Samosir. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 564-584.
- Silaban, W. K. (2023). Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara terhadap Pertambangan di Daerah-Daerah.
- Siregar, D. M. (2021). Pemanfaatan Sumber Daya Alam Hayati sebagai Objek Wisata dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata (Studi Kasus: Wisata Sawah Pematang Johar Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara). (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Suharyadi, E. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Wulandari, S., & Lubis, A. S. (2019). Analisis Perkembangan Ekspor Impor Barang Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 31-36.
- Yunus, M., & Nangun, M. (2022). Analisis Kebijakan Pemerintah tentang Kelautan terhadap Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Laut di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Prointegrita*, 6(3), 18-31.